



Peran Seminar Online dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dan Mahasiswa

Destiana Dwi Hertanti¹, Devi Yulia Fitri¹, Diki Prakoso¹, Nurul Huda¹, Jason Merari Peranginangin^{2*}

¹ Program Studi S2 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{2*} Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: Februari 20, 22

Revised: Oktober 15, 24

Accepted: Oktober 30, 24

E-Mail:

242010524u@mhs.setiabudi.ac.id

A B S T R A C T

Drug abuse is a serious issue affecting various sectors of society, especially adolescents who are the nation's future generation. Adolescence is a vulnerable period to the influence of drugs as it marks the transition from childhood to adulthood. In an effort to prevent drug abuse, an online seminar was conducted for high school students and college students regarding drug education. The seminar titled "Talking about Drugs" was held on February 13, 2022, via the Zoom Meeting application with participants comprising high school students, college students, and the general public. In this activity, participants were provided with an understanding of the types and dangers of drugs as well as skills in preventing and addressing drug abuse. The discussion results showed the enthusiasm of participants in understanding issues related to drugs, such as the effects of drugs on physical and mental health, prevention methods, and rehabilitation strategies. In conclusion, although some participants already have an understanding of drugs, further efforts are needed to enhance their understanding from both scientific and legal perspectives. This seminar is expected to be a starting point in addressing the issue of drug abuse among adolescents and the wider community.

Keywords: Drug abuse, Adolescence, Prevention and Intervention.

I N T I S A R I

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius yang mempengaruhi berbagai kalangan masyarakat, terutama remaja yang merupakan generasi penerus bangsa. Masa remaja menjadi masa yang rentan terhadap pengaruh narkoba karena merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, dilakukan kegiatan seminar online kepada siswa SMA/SMK dan mahasiswa mengenai penyuluhan narkoba. Kegiatan seminar berjudul "Bicara tentang narkoba" dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2022 melalui aplikasi Zoom Meeting dengan peserta terdiri dari siswa-siswi SMA/SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai jenis dan bahaya narkoba serta keterampilan dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Hasil diskusi menunjukkan antusiasme peserta dalam memahami isu-isu terkait narkoba, seperti pengaruh narkoba pada kesehatan fisik dan mental, cara pencegahan penyalahgunaan, dan strategi rehabilitasi. Kesimpulannya, meskipun sebagian peserta telah memiliki pemahaman tentang narkoba, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dari segi ilmiah dan perundang-undangan. Kegiatan seminar ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan masyarakat secara lebih luas.

Kata kunci: Penyalahgunaan narkoba, Masa remaja, Pencegahan dan penanggulangan

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan narkoba (Siregar, 2019). Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis (Siregar, 2019).

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun (Diananda, 2018). Menurut Jean Peaget seorang tokoh pendidikan menyatakan pandangannya tentang masa remaja : “Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak “. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pemimpin- pemimpin di negeri tercinta ini. Apa jadinya negara di masa yang akan datang kalau dipimpin oleh para pengguna narkoba? Tak dapat dibayangkan, betapa akan hancurnya negara dan bangsa kita. Kesadaran untuk tidak menggunakan narkoba akan menyelamatkan dari dunia yang tak berwarna.

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba perlu dilakukan dengan segala upaya atau tindakan untuk menghindarkan orang dari penggunaan narkoba dengan menjalankan cara hidup sehat serta mengubah kondisi lingkungan yang memungkinkan orang terkena penyalahgunaan narkoba. Sehingga motto : mencegah lebih baik daripada mengobati sangat tepat (Bohari, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu melakukan seminar yang bersifat online kepada siswa siswi SMA dan atau SMK serta mahasiswa mengenai penyuluhan narkoba. Detail kegiatan bisa dilihat pada tabel 1

No	Kegiatan	Rencana pelaksanaan
1.	23 Desember 2021 - 7 Januari 2022	Menentukan topik dan penyusunan proposal
2.	8 Januari 2022 - 10 Januari 2022	Pengumpulan proposal seminar online
3.	10 Januari 2022 - 12 Februari 2022	Persiapan dan pemberian informasi seminar online kepada sasaran
4.	13 Februari 2022	Pelaksanaan seminar online
5.	13-19 Februari 2022	Penyusunan laporan seminar online dan pengumpulan

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Flyer kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu mata kuliah pada semester 3 program studi S2 Farmasi yang dilaksanakan secara kelompok. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan tatap muka seperti melakukan penyuluhan dengan mengumpulkan masyarakat, maupun dilaksanakan dengan aplikasi online.

Berdasarkan hasil rapat dengan dosen pembimbing, kelompok kami menetapkan judul webinar yaitu “Bicara tentang narkoba” yang dilaksanakan tanggal 13 Februari 2022 menggunakan aplikasi zoom meeting. Pemilihan judul didasarkan pada kondisi di Indonesia yang ditetapkan oleh presiden Joko Widodo disebut sebagai darurat narkoba. Judul tersebut, kami usung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari tujuan utama kami sebagai anak bangsa untuk ikut serta mendukung dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa (sebagai sasaran utama penyuluhan) tentang jenis dan bahaya narkoba serta dapat meningkatkan keterampilan (skill) siswa dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Peserta yang mengikuti kegiatan webinar terdiri atas siswa-siswi SMA, SMK, serta Mahasiswa dan Masyarakat Umum. Peserta webinar yang ikut mendaftar berjumlah sekitar 247 peserta, kemudian peserta yang hadir mengikuti kegiatan webinar sampai dengan selesai dan mengisi link absensi berjumlah 190 peserta.

Kegiatan webinar di mulai pukul 08:00 WIB dengan diawali registrasi peserta disertai penayangan video profil kampus USB, kemudian dilanjutkan pembukaan acara pukul 08.30 WIB oleh pembawa acara. Selanjutnya diserahkan kepada moderator dengan mempersilahkan narasumber ke-1 menyampaikan materi dan dilanjutkan narasumber ke-2 dengan alokasi waktu masing-masing narasumber 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi kurang lebih selama 40 menit. Webinar diakhiri dengan foto bersama para peserta serta pemateri dan pengumuman pemenang doorprize berupa paket data internet untuk 6 orang peserta.

Peserta webinar sangat antusias dalam mengikuti diskusi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber melalui kolom chat zoom meeting. Beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta:

1. Revi Maghriza _UNIV Muhamamdiyah Lampung
Mengapa Remaja atau Generasi muda bisa menjadi sasaran utama dalam pengedaran narkoba dan bagaimana cara menumbuhkan kesadaran Generasi muda agar tidak apatis terhadap ancaman narkoba?
2. Berliana Fitria paraswati_ SMK Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo
Bagaimana cara membujuk seseorang agar mau direhabilitasi? Dia sebenarnya ingin sembuh tetapi

- malu jika orang-orang tahu kalau dia sedang dalam proses pengobatan dari jerat narkoba
3. Hasan Basori_ SMK Sehat Insan Perjuangan
Lebih efektif mana ketika menggunakan narkoba di hirup dengan di suntikkan.
 4. EmHa_ Univ. NU NTB
Bagaimana cara yang bisa digunakan untuk membentengi diri supaya tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkotikasupaya kita bisa hidup sehat dan terhormat?
 5. Gale Arvin Cahyadi_ SMKN 1 Jepon Blora
Apakah ketagihan pada video game, media sosial, atau penggunaan internet itu sama seperti ketagihan pada narkoba?
 6. Nabilla Alya_ SMK Mandala Bhakti Surakarta
Bagaimana cara menghindari narkoba, jika lingkungan sekitar sangat mendukung remaja untuk menggunakannya, lalu mengapa peredaran narkoba di Indonesia masih sangat mudah?
 7. Nurjannah Silo_ ISTN
Apa yang membuat zat-zat yang tergolong narkoba itu bisa menimbulkan kecanduan/ketagihan dan apa tips cara menghilangkan rasa kecanduan itu?
 8. Isna Larasati_ Universitas Pekalongan
Apa saja dampak penyalahgunaan narkoba terhadap bayi/janin, jika dikonsumsi oleh ibu hamil?
 9. Puji Setyawati_ SMKN17 Samarinda
Bagaimana mengetahui awal pemakai narkoba pada anak didik?
 10. Anisa Tiara Putri_ SMK Daarul Hidayah Sukoharjo
Mohon izin bertanya, Ganja itu termasuk tanaman. Kenapa bisa adiktif dan berbahaya?

Antusiasme dari peserta tersebut selama mengikuti webinar "Bicara tentang narkoba" tidak lepas dari menariknya isi materi yang disampaikan oleh narasumber, dimana part satu disampaikan oleh apt. Yulianto, S.Farm.,MPH dengan judul "Mengenal dan waspada dengan narkoba" dan part dua dengan judul "Hidup sehat tanpa Narkoba" disampaikan oleh Dr. apt. Jason Merari P, M.Si.,MM. Isi materi yang dikemas oleh narasumber dapat diserap langsung peserta webinar dengan baik, sehingga diharapkan tujuan kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya diterima dengan baik saat penyuluhan berlangsung, namun juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta.

Benteng utama dari pencegahan narkoba yaitu diri kita sendiri. Adanya ilmu atau pengetahuan yang diterima diri dari berbagai sumber dan menyadari bahwa narkoba adalah obat yang sangat berbahaya bagi tubuh kita, jika tidak dimanfaatkan sesuai dosis yang diperuntukan dapat digunakan sebagai pilar utama dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai pencegahan. Keyakinan yang dianut juga menjadi modal yang penting untuk mendukung pencegahan diri terhadap narkoba dan para pengguna narkoba sebagai salah satu terapi rehabilitasi non obat.



Gambar 2. Kegiatan Webinar

KESIMPULAN

Dalam kegiatan webinar "Bicara tentang Narkoba", peserta menunjukkan tingkat pemahaman

yang bervariasi tentang narkoba. Meskipun banyak yang sudah mengerti pengertian umum tentang narkoba, masih ada yang perlu meningkatkan pemahaman tentang aspek ilmiah dan hukum terkait. Antusiasme peserta dalam berdiskusi tentang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba menunjukkan bahwa mereka memiliki keinginan yang kuat untuk memahami lebih dalam tentang masalah ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lanjutan untuk terus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahaya narkoba dan langkah-langkah konkret untuk mencegah serta mengatasi penyalahgunaannya, baik pada tingkat individu maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bohari, M. (2018) 'Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak oleh Badan Narkotika Nasional', *Jurnal Ilmiah Universitas Mataram* [Preprint].
- Diananda, A. (2018) *Psikologi remaja dan permasalahannya*. ISTIGHNA. Available at: www.depkes.go.id.
- Martono, L.H. and Joewana, S. (2008) *Belajar hidup bertanggung jawab: Menangkal narkoba dan kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka, p. 26.
- Nurhafni (2015) *Laporan pengabdian masyarakat: Penyuluhan bahaya narkoba*. Jakarta: Sagung Seto.
- Siregar, R.A. (2019) 'Ancaman narkoba bagi generasi muda dan upaya pencegahan serta penanggulangannya', *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), pp. 143–153.
- Soetjningsih (2010) *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Winarko, H. (2018) *Awat! Narkoba masuk desa*. Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi, pp. 8–16.
- Yappi, M. (2012) *Pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja*. Jakarta: Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, pp. 2–19.